BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dewasa ini, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan dan kegiatan. Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu perusahaan baik negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang, ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menyajikan informasi data obat lengkap dan dapat mengakses data dan informasi secara cepat, efisien, dan akurat. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan suatu informasi dapat didukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data perusahaan tersebut.

Sistem informasi data obat Apotek Ciereng Poliklinik dan Perawatan Di RSU Unit Swadana Daerah Kabupaten Subang. Teknik ini sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Sistem Informasi yang dibutuhkan perusahaan khususnya tentang data obat untuk proses penerimaan dan pengeluaran obat dengan aplikasi komputer, diharapkan dapat mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan perusahaan dan dihasilkan data yang akurat dengan waktu yang lebih cepat.

Perkembangan teknologi tak hanya sampai pada tahap itu, akan tetapi kemajuan teknologi tersebut merambah dalam bidang kesehatan masyarakat. Dan termasuk didalamnya adalah Poliklinik dan Perawatan di RSU Unit Swadana Daerah Kabupaten Subang yang menggunakan kemajuan teknologi untuk menunjang pelaksanaan teknis dalam melaksanakan tugas – tugas yang telah menjadi kewajibannya.

Dilihat dari banyaknya apotek yang masih menggunakan sistem manual dalam mencari data obat, sangatlah tidak efisien dan menghambat kelancaran dalam mengelola apotek tersebut, dikarenakan lamanya proses tersebut. Seperti juga pada Apotek dan Poliklinik ini, yang masih menggunakan sistem pengolahan data obat secara manual. Oleh karena itu, untuk menunjang kelancaran sistem informasi data obat, maka peranan teknologi sangatlah penting guna memperlancar dan mempermudah jalannya sistem informasi data obat.

Sebagai suatu solusi dari permasalahan tersebut maka penyajian informasi mengenai data obat memerlukan suatu proses yang berdasarkan komputer karena peranan sistem informasi menunjang kegiatan manajemen dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas maka penyusun mengambil judul untuk tugas akhir ini, dengan judul "SISTEM INFORMASI DATA OBAT PADA APOTEK CIERENG POLIKLINIK PERAWATAN DI RSU UNIT SWADANA DAERAH KABUPATEN SUBANG"

1.2 Identifikasi masalah

Adapun masalah yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi data obat yang di lakukan oleh para petugas bagian persediaan obat pada Apotek tersebut dimana tugas-tugasnya masih dilakukan secara manual
2. Masalah yang terjadi adalah pengontrolan persediaan obat yang kurang terjamin akan keakuratannya, misalnya kurang teliti dalam hal pemeriksaan obat sehingga memungkinkan ada salah satu obat yang terlewat dalam hitungan obat – obat yang kurang ataupun obat – obat yang tersedia.
3. Masih kurangnya jaminan akan tetap tersimpannya data – data obat tersebut dengan aman dari macam – macam gangguan, baik data itu hilang hingga mungkin akan dimakan oleh rayap karena data tersebut telah lama tersimpan dalam lemari penyimpanan berkas.

1.3 Batasan Masalah

Dalam mengkaji suatu permasalahan diperlukan suatu pembatasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan sebelumnya, dalam hal ini penulis hanya membatasi masalah dengan pembahasan hanya pada bagian persediaan Apotek saja. Pembatasan masalah tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Data obat masuk
2. Data obat keluar
3. Persediaan obat (Stock obat)

4. Permintaan obat
5. Data obat jadi bukan racikan

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian.

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III, Jurusan Manajemen Informatika , Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Sedangkan yang menjadi tujuan dari perancangan sistem informasi ini adalah membuat suatu sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan sistem yang berjalan . Sehingga itu dengan adanya sistem yang dibuat dapat membantu dalam penyelesaian dan pengambilan keputusan yang diinginkan oleh yang memerlukan dan dapat mempermudah dalam proses pelaksanaan pengontrolan persediaan obat, terutama obat yang persediaannya telah sampai stock minimum, ataupun obat yang masih tersedia, serta obat yang keluar dan obat yang masuk.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan tugas akhir ini, penyusun melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu melakukan penelitian dengan mencari dan mengemukakan data berdasarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, kemudian melakukan analisis berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode yang digunakan penyusun terdiri dari :

1.5.1 Pengumpulan Data

1. **Metode Observasi**

   Pengumpulan data secara langsung dilapangan dilakukan dengan cara melakukan studi kasus yang diberikan oleh pihak yang terkait yang nantinya akan penulis jadikan salah satu bahan untuk pembuatan tugas akhir ini.

   Studi kasus yang diberikan oleh pihak yang terkait itu mengenai jalannya sistem kerja pengolahan data obat, terutama sistem kerja pada bagian persediaan obat.

2. **Metode Study Pustaka**

   Penulis selain menganalisis studi kasus yang diberikan oleh pembimbing lapangan, penulis juga menganalisis beberapa buah referensi mengenai sistem informasi pengolahan data. Juga mempelajari dan mengumpulkan data-data berdasarkan referensi yang ada di perpustakaan atau sumber referensi lainnya.

3. **Metode Interview**

   Penulis melakukan metode interview ini dengan cara melakukan dialog – dialog / wawancara dengan petugas Apotek terutama petugas bagian persediaan obat mengenai jalannya sistem kerja obat, mulai dari obat yang ada, obat yang kurang sampai persediaan obat terisi kembali.

1.5.2 Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi yang kompleks dan besar, maka dapat menggunakan paradigma yang dapat mengembangkan dan membangun sistem informasi, sedangkan dalam pembuatan informaasi mengenai pengolahan

data alokasi anggaran supplies dan perbaikan komputer menggunakan pengembangan paradigma CLC. Metode pengembangan CLC terdiri dari beberapa tahap penyusunannya, yaitu:

1. **Rekayasa sistem**

   Adalah kegiatan untuk melakukan perekayasaan sistem yang berfokus pada berbagai elemen analisis, perancangan, dan pengorganisassian elemen-elemen tersebut menjadi produk, jasa atau teknologi untuk mentransformasikan informasi. Rekayasa sistem terdiri atas beberapa bagian seperti flowmap dan Data Flow Diagram.

2. **Analisis**

   Suatu proses penguraian suatu sistem yang utuh kedalam bagian-bagian atau komponen dengan maksud mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahannya sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan dan pemecahan masalah yang lebih baik.

3. **Perancangan**

   Proses penggambaran perencanaan dan pembuatan seketsa dari beberapa elemen yang tepisah kedalam satu kesatuan untuk menghasilkan suatu sistem baru yang benar-benar dapat menjalankan semua aktifitasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

4. **Kode**

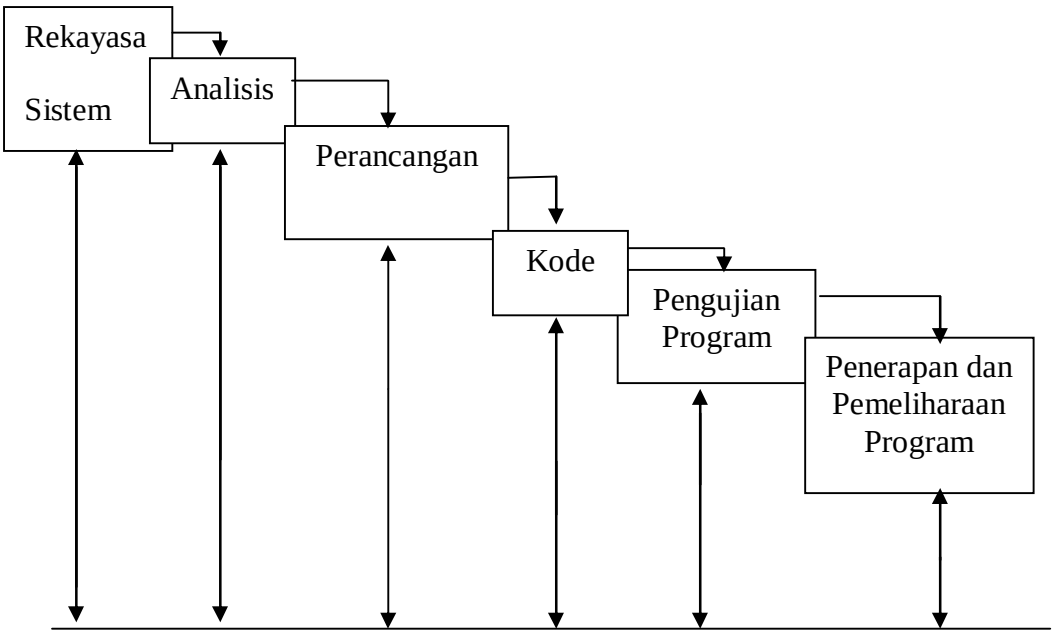
   Kode merupakan suatu kegiatan mengolah hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman.

5. Pengujian Program

Pengujian program merupakan proses pengujian suatu program yang dilakukan secara terintergrasi atau bersama-sama maupun secara perunit serta untuk mengetahui kesalahan yang terjadi pada program yang sedang berjalan.

6. Penerapan program dan pemeliharaan program

Yaitu penerapan program secara keseluruhan yang disertai pemeliharaan program. Ini dilakukan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi hardware maupun software.



Gambar 1.1 Metodologi Perangkat Lunak (*Classic life Cycle/Waterfall*)

(Sumber :Hardianto Kristianto, Konsep dan Perancangan Database)

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini penyusun menyusun enam bab yang terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, kemudian sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berdasarkan tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III: Analisis Sistem

Yang berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, diagram alir dokumen, diagram konteks, diagram arus data yang sedang berjalan.

BAB IV: Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem, perancangan proses yang berisi flowmap, DFD dan kamus data, perancangan basis data yang berisi ERD, normalisasi, tabel relasi dan struktur file. Perancangan program yang berisi desain input dan output, pengkodean, struktur program dan kebutuhan sistem.

perancangan prosedur, rancangan input, rancangan output dan struktur menu.

BAB V : Implementasi Sistem

Bab ini berisi tentang pengetesan program, fasilitas program dan cara pengoperasian program.

BAB VI: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan saran-saran kepada perusahaan.